**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*, karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini memiliki karakteristik antara lain: (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran; (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) penelitian sekaligus praktisi yang melakukan refleksi; (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran; (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah dengan beberapa siklus.

Dalam penelitian ini, penulis sebagai kolaborator bekerja sama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (penelitian tindakan kolaboratif). Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai pemateri dan penulis menjadi pengamat. Dengan cara ini diharapkan data diperoleh bersifat objektif dan valid.

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2012 (semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013). Penelitian dilakukan pada kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bahodopi Morowali Sulawesi Tengah.

**C. Faktor yang Diselidiki**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain:

1. Faktor siswa; akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

2. Faktor guru; akan dilakukan pemantauan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran TGT.

3. Faktor proses pembelajaran; dengan melihat apakah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**D. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas pelaksanaanya sebanyak 2 (dua) siklus dan setiap siklus 2 (dua) kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan Tindakan; 3) Observasi dan Evaluasi, serta 4) Refleksi. Secara garis besar setiap tahapan kegiatan dijelaskan berikut ini:

***1. Perencanaan***

a. Membuat skenario pembelajaran.

b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.

c. Mempersiapkan instrumen pengamatan guru dan siswa serta menganalisis proses dan hasil tindakan.

d. Mengembangkan skenario pembelajaran *Team Games Tournament.*

***2. Tindakan***

Tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interprestasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Guru melakukan apersepsi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.

b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Guru menjelaskan materi dan menjelaskan langkah kerja pembelajaran *Team Games Tournament.*

d. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dimana tiap kelompok terdiri dari 5 orang yang heterogen..

e. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang.

***3. Observasi/Pengamatan***

Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi.

***4. Refleksi***

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

Hasil yang diperoleh setelah tindakan, observasi, dan evaluasi, didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada rancangan berikut ini:[[1]](#footnote-2)

Pelaksanaan Tindakan I

Perencanaan Tindakan I

Refleksi I

Pengamatan/

pengumpulan data I

Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan

Tindakan II

Pengamatan/

pengumpulan data II

Refleksi II

Dilanjutkan ke siklus berikutnya

**Siklus I**

**Siklus II**

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Data hasil belajar diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa setelah selesai tindakan.

2. Data pelaksanaan pembelajaran dan refleksi diperoleh dari hasil pengamatan kolaborasi selama pelaksanaan tindakan tiap siklus dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan guru dan siswa pada saat KBM.

3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan pembahasan topik penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Games Tournament*.

Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Guru, dengan melihat penerapan strategi dalam proses pembelajaran dalam hal ini *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT).

2. Motivasi siswa dalam PBM , dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam PBM.

3. Hasil belajar, dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

* + - 1. P  **%**

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

* + - 1. % Tuntas =

Yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan pada setiap siklus.

2. Adanya peningkatan nilai ulangan yang signifikan pada setiap siklus.

**G. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah jika minimal 80% siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai 75. Dalam hal ini seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila 80 % jumlah siswa tersebut telah memperoleh nilai 75.

Mengacu pada penetapan standar ketuntasan minimal di atas maka indikator dalam penelitian tindakan ini dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Indikator kinerja setiap siswa ditetapkan bahwa jika 80 % setiap siswa telah mencapai nilai 75 (tujuh lima).

2. Indikator keaktifan siswa dalam PBM adalah rata-rata 80 % telah melaksanakan indikator yang diobservasi dalam lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran. dan;

3. Indikator proses pembelajaran ditetapkan jika proses pembelajaran yang disajikan oleh guru mencapai kategori baik atau 80 % telah melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajarn *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT).

1. Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 78 [↑](#footnote-ref-2)